

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Libscoot

Libscoot (Liberates Scooter) merupakan salah satu departemen yang ada di bawah naungan Liberates Studio atau disebut juga dengan Libstud, Libscoot berdiri pada tahun 2017 (Niko Yuliantono, wawancara, 1 Oktober 2019). Saat ini Libscoot berkantor di Jalan Pamungkas, Jakal KM. 14, Yogyakarta. Libscoot merupakan salah satu unit bisnis dari enam unit bisnis meliputi Libstud, Libsajen (Liberates Sajen), Libstore (Liberates Store), Libscoot (Liberates Scooter), Libstory (Liberates Story), dan Libspace (Liberates Space) (Niko, wawancara, 1 Oktober 2019).

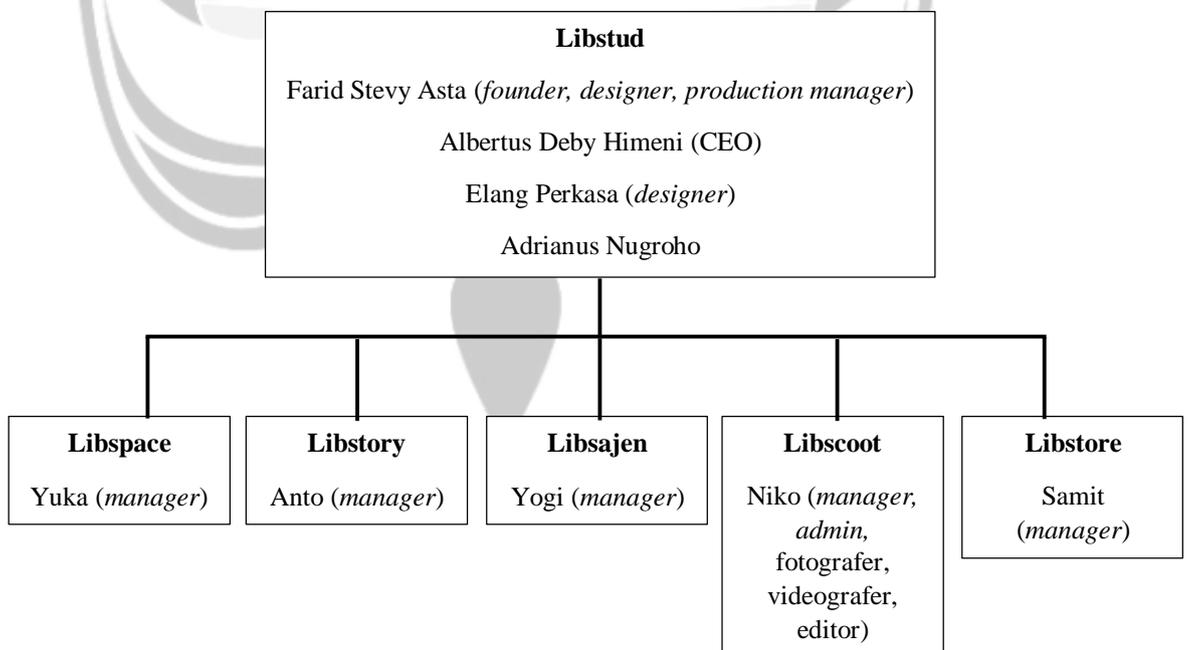
Unit bisnis Libscoot berfokus pada kendaraan skuter khususnya kendaraan bermerek Vespa. Selain itu, Libscoot juga memiliki berbagai aktivitas komunikasi, baik *online* maupun *offline*. Salah satu aktivitas *offline* Libscoot adalah Tikum Talks dengan tujuan mengumpulkan pegiat Vespa dan saling bertukar informasi mengenai Vespa. Penggagas Libscoot terdiri dari empat orang yaitu Farid Stevy Asta, Albertus Deby Himeni, Elang Perkasa, dan Adrianus Nugroho (Daday). Mereka berempat merupakan Liberates Scooter karena kecintaan mereka terhadap kendaraan skuter Vespa. Karena di tahun 2017 media sosial Instagram sedang naik daun, mereka memutuskan untuk membuat akun Instagram Libscoot dengan tujuan bisa berkomunikasi dengan komunitas pegiat Vespa di Yogyakarta maupun dari luar Yogyakarta dan juga bertujuan untuk

membuka peluang bisnis (Wawancara Albert, 24 September 2019). Mengkolaborasikan hobi dengan media sosial Instagram menjadi salah satu cara dalam mengembangkan kreativitas.

B. Visi dan Misi Libscoot

Seperti pada umumnya perusahaan ataupun gerakan memiliki visi dan misi agar berjalan sesuai dengan harapan. Namun, Libscoot sendiri menyebut deskripsi pada biografi pada setiap *platform* yang dimilikinya sebagai visi dan misi mereka. Deskripsi singkat mereka yaitu, “Sindikat persekuteran yang mewartakan aneka berita *scooter* dengan tujuan menghibur, mendidik, menginspirasi, dan menggiurkan” (www.libscoot.id, 2019).

C. Struktur Organisasi



Bagan 2.1
Struktur Organisasi Liberates Studio
Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan bagan tersebut, dapat dilihat bahwa Libscoot berada pada struktur tim kerja yang sederhana. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa bila Libscoot mengadakan kegiatan maupun dalam pembuatan konten beberapa unit bisnis lainnya akan saling bahu membahu dalam eksekusinya. Peneliti melihat saat diselenggarakannya Tikum Talks yang dilaksanakan pada hari Minggu, 22 September 2019 di Liberates Creative Colony atau acara *rolling* (berkendara bersama), orang-orang yang tergabung di Liberates Creative Colony akan membantu mempersiapkan demi kelancaran acara. Seperti ketika Libscoot mengeluarkan produk kaos untuk diperjualbelikan, Libstore sebagai unit bisnis *merchandise* membantu dalam memasarkan produk tersebut.

Merujuk pada fokus penelitian dengan topik strategi komunikasi, maka peneliti akan berfokus pada divisi *unit manager* dari Libscoot.

D. Profil Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber yang dianggap layak untuk dijadikan informan guna memperoleh data yang valid. Adapun narasumber dalam penelitian ini seperti yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yakni *founder* dan *unit manager* Libscoot. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan profil dari setiap narasumber sehingga dapat dipahami latar belakangnya. Berikut profil narasumber beserta deskripsi pekerjaan yang peneliti peroleh dari hasil observasi, sebagai berikut:

1. Albertus Deby Himeni (39 tahun)

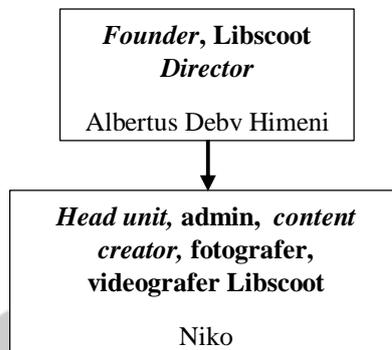
Albert merupakan salah satu pendiri Libscoot dan *Chief Operation Officer* Liberates Studio. Albert lahir di Klaten, 16 Mei 1980. Sebagai lulusan Strata Satu Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Albert bergabung dan bekerja *fulltime* di Liberates Creative Colony sejak 2015 dan juga bekerja sebagai *Head Unit* Libscoot sejak tahun 2017. Berdasarkan hasil observasi, Albert sebagai *director* atau pihak yang turun langsung dalam mengawasi serta mengontrol kinerja *manager* Libscoot.

2. Niko Yuliantono (29 tahun)

Niko Yuliantono yang biasa dipanggil Niko, merupakan *unit manager* Libscoot. Lahir pada 30 Juli 1990 di Yogyakarta, Niko merupakan lulusan Strata Satu, Jurusan Broadcasting, Sekolah Tinggi “MMTC”, Yogyakarta. Niko bertugas sebagai admin akun Instagram Libscoot, fotografer, videografer, editor, sekaligus pembuat konten. Sebelum bekerja di Libscoot, Niko bekerja pada unit bisnis Libstory sejak tahun 2017. Karena dirasa mampu untuk memegang kendali dalam pembuatan konten, Niko dipindah tugas untuk membantu di unit bisnis Libscoot. Berbekal kemampuannya di bidang *broadcasting*, Niko bekerja *fulltime* di Libscoot.

Dua narasumber tersebut bersedia menjadi informan atau subjek penelitian dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara secara berurutan yang nanti pada hasil wawancara digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan.

E. Unit Bisnis Libscoot

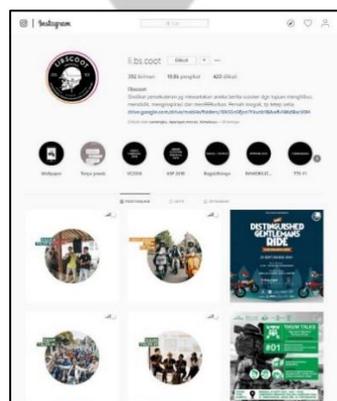


Struktur Organisasi Departemen Operasional Libscoot

Sumber : Olahan Peneliti

F. Profil Instagram Libscoot

Instagram Libscoot memiliki sebanyak 19.800 pengikut, 392 unggahan, serta akun @li.bs.coot mengikuti 420 akun Instagram pada 3 Oktober 2019 pukul 17.00 WIB. Instagram Libscoot menggunakan *username* @li.bs.coot. Hasil pengamatan peneliti setiap minggunya admin Instagram @li.bs.coot mengunggah sebanyak satu konten namun tergantung ketersediaan konten dan *event*. Berikut tampilan profil Instagram @li.bs.coot:



Gambar 2.1.

Tampilan Instagram Libscoot @li.bs.coot
Sumber : <https://www.instagram.com/li.bs.coot/?hl=id>, 2019)

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada profil Instagram @li.bs.coot, admin memanfaatkan berbagai fitur yang dimiliki oleh Instagram seperti menggunakan fitur *Instagram Story* sebagai media informasi. Pada biografi @li.bs.coot, admin menuliskan definisi profil mereka yaitu “Sindiket persekuteraan yang mewartakan aneka berita *scooter* dgn tujuan menghibur, mendidik, menginspirasi, dan menggiurkan. Pernah mogok, tapi *tetep setia*.” Pada fitur Instagram *story* admin juga menyimpan dan menggolongkan masing-masing cerita. Sedangkan konten unggahan yang berupa foto, gambar, dan video diunggah seminggu sekali.

Beberapa konten yang diunggah melalui Instagram @li.bs.coot tidak hanya memberikan informasi mengenai kendaraan Vespa. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh pengikut kepada Libscoot terhadap suatu konten melalui kolom komentar Instagram.